

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF TEMPEL (KARPEL)
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SD NEGERI
68 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



OLEH :

SUSI SUNDARI
NIM : 1416242653

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Susi Sundari
NIM : 141 624 2653

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Di Bengkulu

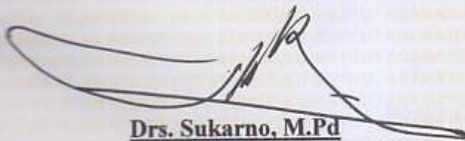
Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

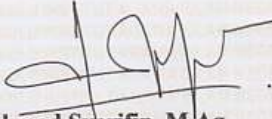
Nama : Susi Sundari
NIM : 141 624 2653
Judul : Pengaruh penggunaan media kartu huruf tempel (karpel) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah

memperoleh sarjana dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya di ucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,

Bengkulu, Agustus 2018
Pembimbing II,


Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002


Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat Jl. Raden Fatah Pagar Dewa (Telp) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Tempel (Karpel) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah"** yang disusun oleh Susi Sundari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari senin tanggal 27 Agustus 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua :
(Dra. Hj. Khairunnisa, M.Pd)
NIP. 195508121979032002

Sekretaris
(Masrifa Hidayani, M.Pd)
NIP. 197506302009012004

Penguji. I
(Dr. Alfauzan Amin, M.Ag)
NIP. 197011052002121002

Penguji. II
(Nadrah, M.Pd)
NIP. 197607112005012004

Bengkulu, 27 Agustus 2018
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zabaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19690303081996031005

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari (suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q.S Al-Insyira : 6-7)

*Jadilah kalah karena mengalah, bukan kalah karena menyerah.
Jadilah pemenang karena kemampuan, bukan menang karena kecurangan.*

(Susi Sundari)

PERSEMBAHAN

Hari ini sekeping cita-citaku telah kuraih tetapi perjuanganku belum sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impianku harapan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran allah SWT, kupesembahkan skripsi ini untuk :

- 1. Untuk orang tua tunggalku, ibuku tercinta (Ratmi) yang telah melahirkan, membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah menghantarkanku menuju cita-citaku. Terimakasih ibuku berkat doa, semangat yang selalu ibu berikan kepadaku sehingga aku bisa sampai ditujuan ini. Doa ibu selalu mengiringi di setiap langkah perjalananku dalam berjuang dan restu ibu mempermudah segala urusanku.*
- 2. Bapak dan ibu guruku dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang telah memberiku bimbingan dan menanamkan ilmu sehingga aku menjadi mengerti dan terarah, karena kalian adalah orang tua kedua bagiku yang telah membantuku dalam menyelesaikan pendidikan ini.*
- 3. Adekku (Rini Puspita Sari) yang selalu menasehati dan menemaniku selama ini dan telah memberikan motivasi kepadaku, cepat nyusul untuk meraih cita-citanya sekolahnya yang rajin.*
- 4. Seluruh keluarga besarku (Kakek, nenek, cik, Bucik, Paman, Bibik, Kakak, Adek) yang senantiasa mendoakan dan mendukungku.*
- 5. Sahabat seperjuanganku (Nia Gustika Sari, Pipsi, Mita Fitriyani P, Mika Lestiana, Yestika, Metri Jayanti, Anisa Basril, Ani Marisa) yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, yang telah menjadi obat bagiku ketika berada di dalam keputus asaan, terima*

kasih untuk kebahagiaan dan kebersamaan selama ini semoga kekeluargaan ini akan selalu terjaga selamanya.

- 6. Keluarga PGMI A, salah satu keluarga yang telah memberiku cerita dan pengalaman hidup yang tak akan aku lupakan. Terima kasih untuk persahabatan yang telah terjalin Selama 4 tahun ini semoga persahabatan kita akan selalu terjaga walaupun tak bisa bersama-sama lagi*
- 7. Keluarga KKN Kelompok 64 teman berlayar disebuah kapal yang tetap bersatu melawan ombak yang terombang ambing karena angin untuk menuju toga dan menepi di pulau wisuda.*
- 8. Teman-teman di IAIN Bengkulu yang tak dapat aku sebutkan satu persatu, aku sadar kalian telah menjadi tempat belajarku, saling berbagi pengalaman hidup, saling curhat dan memunculkan banyak inspirasi bagiku.*
- 9. Untuk hamba allah yang masi tersimpan rapat terimakasih ilmunya dan kesabarannya.*
- 10. Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Susi Sundari

NIM : 1416242653

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadaris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Tempel (Karpel) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Di Kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah" adalah asli adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu , Agustus 2018

Yang Menyatakan



Susi Sundari

NIM. 1416242653

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Sundari
NIM : 1416242653
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Tempel (Karpel)
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SDN
68 Bengkulu Tengah

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/>. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 10,6% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan ulang kembali.

Bengkulu, 21 Agustus 2018

Yang Menyatakan

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi



Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004



Susi Sundari

NIM. 1416242653

ABSTRAK

Susi Sundari, NIM : 141 623 2653. Dengan Judul Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Tempel (Karpel) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah.
Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd. Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M.Ag.

Kata kunci : *Media pembelajaran kartu huruf tempel (karpel) dan hasil belajar siswa.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Tempel (karpel) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah. Penelitian ini adalah Quasi Experiment, Populasinya adalah semua siswa kelas II di SDN 68 Bengkulu Tengah, yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas A dan B dengan jumlah siswa 40 orang. Peneliti mengambil 2 kelas ini untuk dijadikan sampel yaitu kelas II A berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas II B berjumlah 20 orang sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen. Dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes soal pilihan ganda dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan Uji t hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil posttest siswa kelas II A yang menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf Tempel (Karpel) yaitu dalam katagori sedang, sebanyak 9 orang siswa (45%) mendapatkan nilai antara 69,46 sampai 76,54. Dan hasil belajar siswa kelas II B yaitu tidak menggunakan media kartu huruf tempel yaitu dalam katagori sedang, sebanyak 15 orang siswa (75%) mendapatkan nilai antara 55,46 sampai 74,54. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kartu huruf tempel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 68 Bengkulu tengah. Dengan perhitungan Uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (2,304 > 2,021)$.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahiim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada ketauladanan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Zubaedi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan karya ilmiah ini.
3. Nurlaili M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Drs. Sukarno, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ahmad Syarifin, M.Ag selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Kepala sekolah beserta dewan guru SD Negeri 68 Bengkulu Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2018

Penulis

Susi Sundari

NIM : 141 624 2653

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
SURAT PERNYATAAN.....	III
MOTTO	IV
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VII

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Macam-Macam Hasil Belajar	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Media	
1. Pengertian Media	14
2. Fungsi Media.....	15
3. Manfaat Media	15
4. Macam-Macam Media	17
C. Media Kartu Huruf Tempel	19
D. Kajian Penelitian Yang Relevan	24
E. Kerangka Fikir	26

F. Hipotesis	27
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	50
G. Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	53
B. Deskripsi Data.....	61
C. Analisis Data.....	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA	113
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	115
------------------------	-----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jumlah Populasi Dan Sampel	32
2. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen	38
3. Tabel 3.3 Pengujian Validitas Item No 1	41
4. Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	43
5. Tabel 3.5 Skor-Skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Ganjil	46
6. Tabel 3.6 Skor-Skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Genap.....	46
7. Tabel 3.7 Perhitungan Untuk Memperoleh Nilai R_{xy}	47
8. Tabel 3.8 Koefisien Alfa	49
9. Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN 68 Bengkulu Tengah	56
10. Tabel 4.2 Keadaan Siswa Di SDN 68 Bengkulu Tengah.....	57
11. Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana SDN 68 Bengkulu Tengah.....	58
12. Tabel 4.4 Fasilitas Sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah.....	58
13. Tabel 4.5 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas II A.....	61
14. Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Kelas II A	63
15. Tabel 4.7 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas II A.....	64
16. Tabel 4.8 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas II B.....	65
17. Tabel 4.9 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Kelas II B	66
18. Tabel 4.10 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas II B.....	67
19. Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	69
20. Tabel 4.12 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X	73
21. Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y.....	74
22. Tabel 4.14 Frekuensi yang Diharapkan Dari Pengamatan (F_o) untuk Variabel Y	77
23. Tabel 4.15 Perhitungan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas II A	81
24. Tabel 4.16 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas II A	82
25. Tabel 4.17 Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa kelas II A.....	83
26. Tabel 4.18 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas II B.....	84
27. Tabel 4.19 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas II B.....	85

28. Tabel 4.20 Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas II B	86
29. Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	88
30. Tabel 4.22 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X	91
31. Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	93
32. Tabel 4.24 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y	96
33. Tabel 4.25 Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Kartu Huruf Tempel dan Tidak Menggunakan Media Hasil <i>Prettest</i>	100

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lampiran 3 Soal Dan Hasil Pretest Kelas A Dan B
4. Lampiran 4 Hasil Posttest Kelas A Dan B
5. Lampiran 5 Soal Try Out
6. Lampiran 6 Penyebaran Skor Hasil Tes
7. Lampiran 7 Hasil Hitung Pengujian Validitas Intem Soal
8. Lampiran 8 Tabel Chi Kuadrat
9. Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa disini yang dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, *paedagogis* dan sosiologis. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1

dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Menurut Sugihartono dkk, secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan yang berlangsung terus-menerus.² Pendidikan berjalan secara kontinu, bertahap dari

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. 2003. Jakarta: Kemendikbud.

²Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Pers, 2007) h.3

manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggungjawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan, masyarakat atau peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi manusia yang memiliki ahlak mulia, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam hidup bermasyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia maka pemerintah Indonesia melalui UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³ Adanya Undang-Undang tersebut maka pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi komponen bangsa. Salah satu jenjang pendidikan yang

³ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. 2003. Jakarta: Kemendikbud.

disediakan oleh pemerintah Indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). SD sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan siswa memahami pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas. Kualitas pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor dari siswa, guru, kurikulum/materi, media, metode, dan lingkungan. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa, misalnya faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.

Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor fisiologis guru dan siswa ialah semua faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaan pancaindera atau fisik guru dan siswa, yaitu apakah dalam keadaan sehat (normal) atau tidak sehat (tidak normal). Sedangkan faktor-faktor sosiologis guru dan siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial dengan sesama guru dan dengan siswa dan antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya. Kesemua faktor internal dan

eksternal harus menjadi perhatian bagi guru dan siswa jika proses pendidikan di kelas ingin berhasil dengan baik, dan kesemua faktor-faktor tersebut merupakan kondisi-kondisi yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Guru mempunyai kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa. Setiap siswa tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kenyataan yang ada di lapangan mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 68 Bengkulu Tengah masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada salah satu mata pelajaran yaitu matapelajaran bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasilbelajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil Mid semester ganjil tahun pelajaran 2018 dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Mid Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2018.**

No	KKM	Kelas	Jumlah ketuntasan siswa		Jumlah siswa/orang
			0-59	≥ 60	
1	70	II A	7	13	20
2	70	II B	5	15	20
JUMLAH			12	28	40

Sumber: Dokumen Guru Kelas II SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah, karena siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan skor ≥ 60 hanya sebanyak 28 siswa dari 40 yang dapat mencapai daya serap materi pelajaran, sedangkan 12 siswa belum mencapai daya serap materi.

Berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan pada tanggal 18 April 2018 terlihat bahwa guru sekolah dasar (SD) Negeri 68 Bengkulu Tengah, faktor-faktor penyebabnya adalah proses pembelajaran di kelas masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) dan kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. Hal tersebut membuat siswa merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa rendah. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam

pelaksanakannya didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Guru aktif dalam menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Siswa kurang diikut sertakan dalam pengelolaan informasi, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan untuk itu motivasi belajar siswa menjadi rendah, ditandai dengan banyaknya siswa yang bermain sendiri dan bersenda gurau pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru hanya menekankan pada penanaman konsep pada diri siswa tanpa memperdulikan apakah konsep-konsep yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa itu sendiri.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah media kartu huruf tempel, media kartu huruf tempel adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf tempel merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori *Flash Card*.

Media pembelajaran ini mengandalkan Kartu Huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru

mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Tempel (Karpel) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SD Negeri 68 Bengkulu Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca masih rendah, dari 40 siswa hanya 28 siswa yang sudah lancar membaca kalimat pendek.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
3. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah, disebabkan kemampuan membaca masih rendah dan berdampak pada nilai yang diperoleh siswa baik dari hasil latihan, PR atau tes masih rendah.
4. Masih kurang bervariasinya metode pembelajaran, sehingga kurang menarik perhatian siswa.
5. Dalam proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran, hanya menggunakan buku paket.
6. Guru belum mengoptimalkan secara maksimal pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf tempel.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan klasifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan di teliti di batasi pada :

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan di bahas pada penelitian ini adalah pembelajaran membaca huruf, kata, dan kalimat.
2. Penelitian akan di lakukan di kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media kartu huruf tempel(Karpel)terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian.

Peneliti bertujuan ingin menguji apakah pengaruh penggunaan media kartu huruf tempel (Karpel) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat teoritis.
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan media karpel dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan di harapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.

- b. Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.
- c. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu berupa media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi kepala sekolah.

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran Bahasa agar anak tidak mudah bosan.

- b. Bagi Guru.

Menambah pengetahuan tentang manfaat media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang kreatif.

- c. Bagi Siswa.

Siswa lebih tertarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis bermain sambil belajar.

Meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya membaca awal meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya aspek keterampilan membaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang yang sudah mengikuti proses belajar baik itu pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswayang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan insruksional.⁴

Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak pada seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan orang berubah perilaku, sikap dan kemampuannya. Kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang

⁴ Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*(Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013) h.14

meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensorik-motorik yang meliputi keterampilan melakukan gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-efektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.⁵

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini :

a. Pemahaman Konsep (*aspek Kognitif*)

Pemahaman ini dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang siswa baca.

b. Keterampilan Proses (*aspek psikomotor*)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan keterampilan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Kemampuan berarti mampu menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

⁵Hartiny Rosma Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010) h.34-35

c. Sikap (*aspek afektif*)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, tingkah laku, atau tindakan seseorang.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai dengan peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang terdapat pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta berperilaku sehari-hari yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam

⁶Baharudin, *Psikologi pendidikan* (Yogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media Group, 2009) h.125-127

hasil belajar peserta didik. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, yaitu :

1. Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajaran untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran.

2. Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan ini dan kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar, setiap upaya belajar akan lebih berhasil dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

3. Bakat Anak

Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, maka bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4. Kemauan Belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

5. Minat

Siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

B. Media

1. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau membangun kondisi yang membuat siswa yang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memperoleh, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁷

⁷Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Rajagrafindo Prasada, 2011)

2. Fungsi Media

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan pembelajar.
- b. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
- c. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis hingga memudahkan pembelajaran dalam mengajar .
- d. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- e. Pembelajar dapat memahami materi pembelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

3. Manfaat Media

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah :⁸

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antara guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantar siswa dimanapun berada.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. Proses pembelajaran

⁸Rostina sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*(Bandung : Alfabeta, 2015) h. 17

menjadi lebih interaktif. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

c. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media pembelajaran tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

d. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran tapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan memahami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.

Berbagai manfaat media pembelajaran telah banyak dibahas oleh banyak ahli. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut :

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif

- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.⁹

4. Macam-macam Media

- a. Media berbasis Auditif

Media berbasis auditif adalah media yang hanya mengendalikan kemampuan suara saja, seperti : radio

- b. Media berbasis visual

Media berbasis visual adalah visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih.

- c. Media berbasis audio-visual

Media berbasis audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, misalnya TV, DVD Player, Drama dan Lain-lain.¹⁰

Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media ini dibagi lagi kedalam :

h.21-23

⁹Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Rajagrafindo Prasada, 2011)

h.106-149

¹⁰Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Rajagrafindo Prasada, 2011)

- 1) Audiovisual diam, yaitu, media yang menampilkan suara gambar diam seperti film bingkai suara dan cetak suara.
- 2) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Pembagian lain dari media ini adalah :

- 1) Audiovisual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film, video *cassatte*.
- 2) Audiovisual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya besumber dari slides proyektor dan unsur suara berasal dari tape *recorder*.

Media lain yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam peroses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media kartu huruf tempel. Media kartu huruf tempel ini termasuk kedalam media audiovisual tipe tidak murni karena unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Unsur gambar berasal dari kartu tempel dan suaranya berasal dari suara seorang guru itu sendiri, media ini sesuai digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca dengan media ini peserta didik akan mendengar dan melihat secara langsung tentang teks yang harus dibaca.

C. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu huruf tempel (karpel)

Kartu dalam KBBI, Balai Pustaka adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Sedangkan huruf KBBI, Balai Pustaka adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa dan aksara. Kartu huruf tempel sendiri termasuk dalam kategori media *flash card* yaitu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*.

Ambarini, mengatakan bahwa kartu huruf adalah kumpulan kartu yang didalamnya terdapat huruf-huruf dari A-Z (kapital dan kecil) dan diberi gambar serta kata untuk mendukung anak paham dan hafal abjad A hingga Z.¹¹ Sedangkan Hasan mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.¹²

Arsyad menjelaskan bahwa kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun Anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya

¹¹ Ambarini Vinca, *Kartu Pintar Huruf*, (Jakarta: Gramedia Jakarta, 2006) h.25

¹² Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009)h.30

kosakata. Kartu huruf biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.¹³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf adalah jenis kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori *Flash Card*.

Dengan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca, tidak hanya unsur audio namun unsur visual juga dilibatkan dalam pembelajaran.

Media kartu hurufdisini merupakan pengembangan dari pemikiran yang disini dapat disamakan dan dikategorikan media audio visual yang arti media audio visual itu sendiri adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).¹⁴

Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

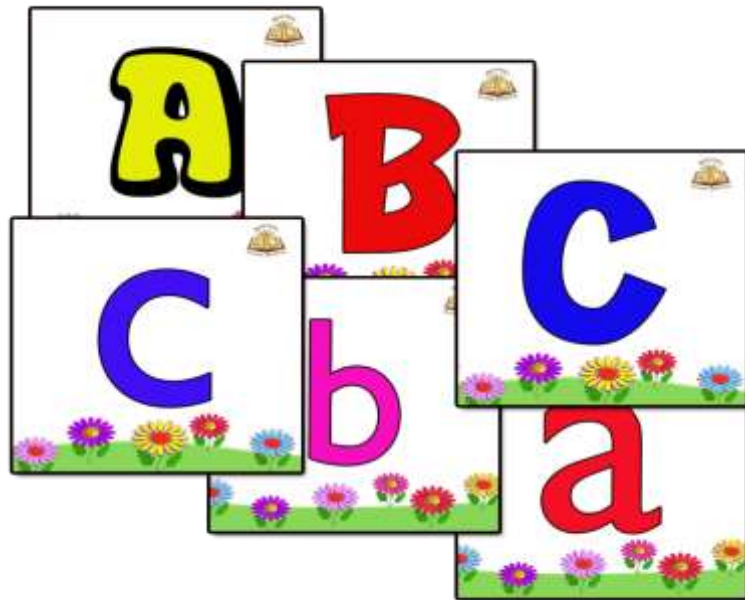
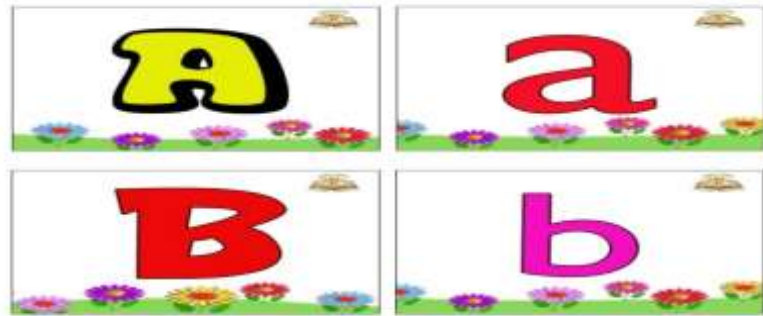
¹⁴Rima Ega Wati, *Ragam Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: kata penah. 2016)

Sukarno dalam Farida Rahim mengatakan bahwa secara umum, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada siswa semenjak di Taman Kanak-kanak, kelas 1 dan kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan untuk membaca lanjut diberikan kepada kelas 3 Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi. Membaca permulaan disajikan melalui dua cara yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku. Membaca permulaan tanpa buku, artinya seseorang saat membaca tidak menggunakan buku, akan tetapi menggunakan media yaitu media kartu huruf tempel(karpel).

Jadi pada penelitian saya ini tergolong jenis membaca permulaan yaitu kelas 2 Sekolah Dasar.

penyampaian materi melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Pada media kartu huruf ini unsur yang menjadi suara adalah guru, dan yang menjadi unsur gambarnya adalah kartu huruf. Berikut ini contoh gambar media kartu huruf tempel tersebut:

Gambar 1.1
Media Kartu Huruf Tempel



2. Kelebihan dan kekurangan media kartu huruf tempel (karpel)

a. Kelebihannya

- 1) Sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.¹⁵
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu dapat siswa dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan kita.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa menggunakan peralatan khusus.

b. Kekurangannya

- 1) Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang di praktikan¹⁶
- 2) Hanya menekankan persepsi indera mata
- 3) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 4) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

¹⁵ Sadiman, Arif S, dkk, *Media Pendidikan, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.29-31

¹⁶Rima Ega Wati. *Ragam Media Pembelajaran*. (Jakarta: Kata Pena. 2016) h.

Jadi, dari pendapat diatas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, media, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah siswa. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca tidak lepas dari penggunaan media.

3. Cara pembuatan media kartu huruf tempel (karpel)

- 1) Abjad-abjad dibuat dari karton agak tebal dengan ukuran 5 cm x 5 cm.
- 2) Konsonan dibuat dengan warna merah dan huruf vokal dibuat dengan warna biru.
- 3) Pada bagian belakang karton diberi dabel tipe.
- 4) Yang berfungsi untuk merekatkan ke papan tulis.

4. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu huruf tempel

Penggunaan kartu huruf tempel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menunjukkan kartu huruf tempel sesuai dengan cerita pendek anak yang akan menjelaskan cara penggunaanya
- 2) Guru menyiapkan dan membagikan kartu huruf tempel tersebut
- 3) Guru menunjukkan kartu huruf tempel

- 4) Siswa mencoba bermain kartu huruf tempel yang sesuai dengan intruksi guru
- 5) Membiarkan siswa mencoba untuk mencocokkan kartu huruf tempel
- 6) Siswa diminta untuk menunjukkan huruf sesuai perintah guru
- 7) Setelah semua huruf telah selesai dicocokkan maka siswa diminta untuk menempelkannya di papan tulis secara berurutan dan berbentuk cerita pendek anak dan siswa disuruh membaca cerita tersebut secara jelas.¹⁷

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu sebagai berikut :

“Pengaruh Media Kotak Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Universitas Muhammadiyah Surakarta” Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, pada penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel penelitiannya yaitu: pada penelitian pertama dan penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel yang akan diteliti yaitu keterampilan membaca, namun media yang digunakan dan subjek penelitiannya berbeda.

Hermayati (2010) dalam skripsinya yang berjudul: Upaya guru bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 65 Kota Bengkulu. Antara lain menyimpulkan: “Berdasarkan temuan data di

¹⁷Sadiman Arif S, dkk, Media Pendidikan, Pengembangan, dan pemanfaatannya (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 28

lapangan, maka generalisasi ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Guru Bahasa Indonesia SD Negeri 65 Kota Bengkulu telah berupaya dalam hal merencanakan program pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, menggunakan media pembelajaran dan menentukan teknik evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 65 Kota Bengkulu dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai harian dan rapot pada pelajaran bahasa Indonesia.”

Luci Purwasari (2015) dalam skripsinya yang berjudul: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pemberian Umpan Balik Dan Penguatan Di Kelas V SDN 48 Bengkulu Selatan. Antara lain menyimpulkan bahwa: “Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan bahwa melalui pemberian umpan balik dan penguatan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri 48 Kota Agung Kabupaten Bengkulu Selatan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus I nilai rata-rata 62 meningkat pada siklus II menjadi 66 kemudian pada siklus III menjadi 78. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 60% meningkat siklus II menjadi 70% kemudian meningkat menjadi 90% pada siklus III.”

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, pada penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel penelitiannya yaitu: pada penelitian pertama dan penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel yang akan diteliti yaitu keterampilan membaca, namun media yang digunakan dan subjek

penelitiannya berbeda. Hasil dari penelitian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kotak kata terhadap efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa kelas II SD. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($12,353 > 2,042$), dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

E. Kerangka Pikir

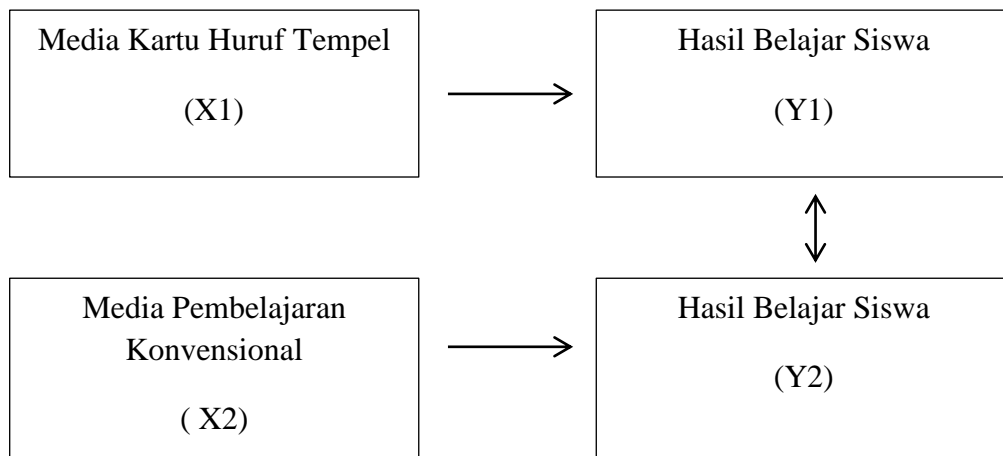
Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang tak kalah penting dengan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan membaca tidak dapat diperoleh secara instan, namun melalui proses yang panjang. Untuk dapat membaca tingkat lanjut, perlu adanya membaca pemula. Membaca pemula merupakan tahapan pembelajaran membaca paling awal, yakni diajarkan pada siswa kelas I sampai II SD. Mulai dari mengenal huruf, kemudian merangkainya menjadi kata atau kalimat, sampai dengan menyatakan ide/pesan secara tertulis.

Membaca permulaan difokuskan pada bacaan huruf, kata, kalimat, dan tanda baca. Kemampuan membaca permulaan diperoleh secara bertahap. Jika kemampuan membaca permulaan tersebut baik, maka siswa akan lebih mudah untuk mempelajari membaca tingkat selanjutnya. Untuk kelas II SD diharapkan dapat membaca dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide pada bacaan tersebut. Tak mengherankan jika siswa kelas II SD masih merasa kesulitan untuk membaca, dikarenakan di kelas II SD mereka dituntut untuk bisa menyatakan ide pada buku bacaan yang mereka pelajari, sedangkan tahap berpikir mereka masih dalam tahap operasional konkret.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk membantu siswa mengkonkretkan materi yang tengah diajarkan dan juga lebih mengaktifkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran membaca.

Gambar : 2.1

Kerangka berpikir



F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" yang berarti "di bawah" dan "*thesa*" yang berarti "kebenaran". Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh oleh tinjauan pustaka. Hipotesis juga

merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁸

Istilah hipotesis telah didefinisikan dalam beberapa definisi. Beberapa definisi mengenai hipotesis diantaranya adalah :

1. Menurut James E. Greigton, hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara memperkirakan situasi yang akan diamati.
2. Menurut Lungbert, hipotesis merupakan sebuah generalisasi yang bersifat tentatif; sebuah generalisasi tentatif yang valid yang masih harus diuji. Dalam tahap yang paling dasar hipotesis dapat berupa firasat, prediksi, ide imajinatif yang menjadi dasar penyelidikan lebih lanjut.
3. Menurut Jhon W. Best, hipotesis merupakan prediksi yang baik atau kesimpulan yang dirumuskan dan bersifat sementara. Hipotesis diadopsi untuk menjelaskan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan untuk membimbing dalam penyelidikan lebih lanjut.
4. Menurut A.D. Carmichel, ilmu pengetahuan memperkerjakan hipotesis dalam membimbing proses berpikir. Ketika pengalaman kita memberitahu bahwa sebuah fenomena akan memunculkan fenomena lainnya, maka kita menyimpulkan bahwa fenomena pertama berhubungan dengan fenomena kedua. Untuk itu, kita membentuk suatu hipotesis mengenai hubungan ini.

¹⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA. 2012), h. 63.

5. Menurut Goode dan Han, hipotesis merupakan sebuah proposisi yang harus dimasukan untuk menguji dan menentukan validitas; sebuah hipotesis menyatakan apa yang akan dicari.
6. Menurut Bruce W. Tucman, hipotesis merupakan suatu harapan mengenai peristiwa-pristiwa yang didasarkan pada asumsi generalisasi dari hubungan antara variabel.

Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dilapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.¹⁹

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh oleh tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Hipotesis adalah hal yang mungkin benar atau yang mungkin salah maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan diterima bila benar. Adapun hipotesis yang penulis gunakan adalah :

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2005) h. 85.

1. Hipotesis kerja (Ha)

Ada perbedaan hasil belajar menggunakan media karpel dengan media pembelajaran Konvensional kelas II di SDN 68 Bengkulu Tengah pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.²⁰ Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*)²¹

Sedangkan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*, merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Eksperimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.²²

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)h. 175

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabet, 2010) h.107

²²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R dan D* (Bandung : Alfabeta,2007)h.77

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 68 Bengkulu Tengah yang beralamat di Jln. Air Sebakul Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilakukan di kelas II yang berjumlah 40 siswa. Dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 Juli sampai 16 Agustus 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi bersal dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependidikan.²³

Sugiono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. jadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah yang berjumlah 40 orang.

²³Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (jakarta : kencana purnada media Group, 2010)h. 109

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

KELAS	JUMLAH MURID		JUMLAH MURID
	L	P	
A	8	12	20
B	6	14	20
JUMLAH II	14	26	40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Penelitian yang dilakukan peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini berdasarkan pertimbangan ada kesamaan yang sama.²⁴

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi., karena dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul relative (mewakili).²⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah teknik *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas II A dan Kelas II B yang berjumlah 40 orang terdiri dari 20 orang kelas A sebagai kelas eksperimen dan 20 orang kelas B sebagai

²⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)h.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Rg D* . h.81

kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel kelas II A dan II B karena persentasi antara lokal II A dan II B ini hampir sama sehingga pada waktu dilaksanakan penelitian, peneliti akan mudah mencari pengaruh media pembelajaran kartu huruf tempel karena tidak ada perbedaan antara kelas II A dan kelas II B.

Untuk melakukan penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas II A dan II B, karena media kartu huruf tempel cocok diterapkan untuk anak kelas rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan membaca teks pendek. Siswa kelas II sistem belajarnya masih sambil bermain jadi, apabila media yang digunakan media kartu huruf tempel pasti siswa akan merasa tertarik dan penasaran untuk mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan oleh guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi dilapangan. Adapun yang diobservasi dilapangan adalah tentang penerapan media kartu huruf tempel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan ikut serta dilapangan, sehingga dapat menyaksikan hal-hal yang terjadi berkaitan dengan

penelitian ini. Perencanaan observasi dilakukan secara terprogram yaitu judul pelaksanaan telah ditentukan.²⁶

Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi jaringan data yang peneliti lakukan yaitu: melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses belajar Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru disekolah tersebut, media yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran dan mengambil sejumlah seluruh siswa dari kelas I-VI.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok²⁷.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf tempel terhadap kemampuan membaca teks pendek. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

²⁶Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) h.175

²⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*(Jakarta : Rineka Cipta, 2006) h. 127

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi membaca anak.

b. Posttest

Posttest merupakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada kemampuan membaca anak.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca teks pendek di SDN 68 Bengkulu Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁸

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang.

²⁸Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 158

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika peneliti sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran membaca teks pendek.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah. Disini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes obyektif yang bentuk soal pilihan ganda. Tes yang dilakukan peneliti dibagi menjadi dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

2. Definisi oprasional variabel

Variabel merupakan defenisi yang digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi. Variabel adalah konsep yang mempunyai varisasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan tingkat pendidikan meneger dan sebagainya atau lebih). Variabel dapat juga diartikan

sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin laki-laki dan wanita, variabel ukuran kecil sedang, dan besar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), jadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran kartu huruf tempel yaitu media pelajaran yang membantu guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata.

b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat (y) variabel dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif setelah dilakukan tindakan eksperimen terhadap siswa dikelas II SDN 68 Bengkulu Tengah.

3. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Arikunto kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal lain yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusun instrumen menunjukkan kaitan dengan antara variabel yang diteliti dengan sumber

data dan data dimana yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.²⁹

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instumen Tes

Pokok bahasan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Nomor soal	Banyak butiran soal
Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak	1. siswa mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks pendek yang	• Siswa mampu menyebutkan tema yang terdapat dalam cerita.	20,21	2
	2. siswa mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks pendek.	• Siswa mampu menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita	1,5,8 ,11,16	5
	3. siswa dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh-tokoh pada teks pendek	• Siswa mampu menyebutkan sifat tokoh dalam cerita	10,12	2
	4. Siswa mampu menyebutkan latar	• Siswa dapat menyebutkan latar terjadinya	2,3,9,17	4

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. h.57

	terjadinya peristiwa dalam cerita	peristiwa dalam cerita		
	5. siswa mampu menyebutkan amanat dalam cerita tersebut	• Siswa mampu menyebutkan amanat yang ada pada cerita	4,6,14,15, 19,22,23, 24,25	9
	6. Siswa mampu menerapkan nilai yang ada dalam pada kehidupan sehari-hari	• Siswa mampu menerapkan nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari .	7,18	2
Jumlah				25

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi.³⁰

Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.191

yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah product moment.³¹

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid dan reabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reabel.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi item X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item X

$\sum Y$: Jumlah skor item Y

$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat total X³²

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas II SD Negeri 02 Merigi Sakti. Pelaksanaan uji

³¹Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 227

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*(Bandung : Alfabeta, 2007) h.255

validitas soal dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal tentang pelaksanaan media kartu huruf tempel (variabel X). Dan hasil skor soal dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Pengujian validitas item soal no 1.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	12	0	144	0
3	1	12	1	144	12
4	1	25	1	625	25
5	1	14	1	196	14
6	0	9	0	81	0
7	1	23	1	529	23
8	1	21	1	441	21
9	1	9	1	81	9
10	1	24	1	576	24
11	1	21	1	441	21
12	0	10	0	100	0
13	0	10	0	100	0
14	1	17	1	289	17
15	1	21	1	441	21
16	1	15	1	225	15
17	1	23	1	529	23
18	1	9	1	81	9
19	0	10	0	100	0
20	0	12	0	144	0

Σ	13	312	13	5492	234
----------	----	-----	----	------	-----

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 234) - (13 \times 312)}{\sqrt{((20 \times 13) - (13)^2)(20 \times 5492) - (1312)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4680 - 4056}{\sqrt{(260 - 169)(109840 - 97344)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{91 \times 12496}}$$

$$r_{xy} = \frac{6424}{\sqrt{1137136}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{1066,3657}$$

$$r_{xy} = 0,585$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi. Yakni r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,423. Artinya, apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan

0,423 ($r_{xy} \geq 0,423$), maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = 0,585$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,423$ ($0,585 \geq 0,423$). Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Item Soal Pelaksanaan
Media Kartu Huruf Tempel (X)

No.Item Angket	r hitung	r Tabel (Taraf Signifikansi 5%)	Keterangan
1	0,585	0,423	Valid
2	0,601	0,423	Valid
3	0,585	0,423	Valid
4	0,454	0,423	Valid
5	0,453	0,423	Valid
6	0,453	0,423	Valid
7	0,223	0,423	Tidak Valid
8	0,574	0,423	Valid
9	0,574	0,423	Valid
10	0,191	0,423	Tidak Valid
11	0,547	0,423	Valid
12	0,578	0,423	Valid
13	0,601	0,423	Valid
14	0,271	0,423	Tidak Valid
15	0,578	0,423	Valid

16	0,578	0,423	Valid
17	0,578	0,423	Valid
18	0,601	0,423	Valid
19	0,270	0,423	Tidak Valid
20	0,519	0,423	Valid
21	0,578	0,423	Valid
22	0,129	0,423	Tidak Valid
23	0,519	0,423	Valid
24	0,544	0,423	Valid
25	0,519	0,423	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan / konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.³³

Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.³⁴

Untuk mengetahui reliabilitas soal peneliti menggunakan pendekatan *Single Test-Single Trial* dengan menggunakan *Formula Spearman-Brown Model Gasal Genap*. Untuk mencari (Menghitung) angka indeks korelasi “r”

³³Sugiyono, *h.* 130-132

product moment, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dan r_{hh} atau $r_{\frac{11}{22}}$ ³⁵

Rumus :

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi item X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item X

$\sum Y$: Jumlah skor item Y

$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat total X

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien Reliabilitas tes (r_{tt} atau r_{11}) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan tes hasil belajar siswa pada bidang study Bahasa Indonesia yang diikuti oleh 20 orang siswa SD Negeri 68 Bengkulu Tengah, menyajikan 25 butir item soal bentuk obyektif, dengan ketentuan bahwa untuk setiap jawaban betul diberikan

³⁵Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. h.219

K	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
L	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
M	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4
N	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9
O	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
P	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8
Q	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
R	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6
S	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4
T	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6

2. Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor

Genap. Hasilnya adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.6

Skor-skor Hasil Belajar Pada Item Soal Yang Bernomor

Genap (Y)

SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR GANJIL												JML
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
B	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	7
C	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
E	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
F	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4
G	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
H	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
I	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4

J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
K	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7
M	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	6
N	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
P	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7
Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
R	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3
S	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	6
T	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6

3. mencari (menghitung) angka indeks korelasi “r” product moment, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dan r_{hh} atau $r \frac{11}{22}$. Hasil-hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.7

Perhitungan –perhitungan untuk memperoleh $r_{xy} = r_{hh} = r \frac{11}{22}$

SISWA	SKOR ITEM BERNOMOR		XY	X ²	Y ²
	GANJIL (X)	GENAP (Y)			
A	7	8	56	49	64
B	5	7	35	25	49
C	6	6	36	36	36
D	13	12	156	169	144
E	7	7	49	49	49
F	5	4	20	25	16

G	12	11	132	144	121
H	11	10	110	121	100
I	5	4	20	25	16
J	13	11	143	169	121
K	11	10	110	121	100
L	3	7	21	9	49
M	4	6	24	16	36
N	9	8	72	81	64
O	11	10	110	121	100
P	8	7	56	64	49
Q	11	12	132	121	144
R	6	3	18	36	9
S	4	6	24	16	36
T	6	6	36	36	36
N = 20	$\sum X = 157$	$\sum Y = 155$	$\sum XY$ = 1360	$\sum X^2$ = 1433	$\sum Y^2$ = 1339

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui $N = 20$, $\sum X = 157$,
 $\sum Y = 155$, $\sum XY = 1360$, $\sum X^2 = 1433$, dan $\sum Y^2 = 1339$.

Selanjutnya di substitusikan ke dalam rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(20 \times 1360) - (157 \times 155)}{\sqrt{((20 \times 1433) - (157)^2)((20 \times 1339) - (155)^2)}}$$

$$= \frac{27200 - 24335}{\sqrt{(28660 - 24649)(26780 - 24025)}}$$

$$= \frac{2865}{\sqrt{4011 \times 2755}}$$

$$= \frac{2865}{\sqrt{11050305}}$$

$$= \frac{2865}{3324,1990}$$

$$= 0,87$$

Jadi $r_{\frac{11}{22}} = 0,87$.

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien Realibilitas test (r_{tt} atau r_{11}) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

$$= \frac{2 \times 0,87}{1 + 0,87}$$

$$= \frac{1,74}{1,87}$$

$$= 0,93$$

Perhitungan realibilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien realibilitas hitung dengan nilai keritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.8
Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	Very Highly Reliable
0,80 – 0,90	Highly Reliable
0,70 – 0,80	Reliable
0,60 – 0,70	Marginally/Minimally Reliable
< 0,60	Unacceptably Low Reliability

Adapun nilai keritik untuk reliabilitas soal adalah 0,70. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,70 ($r_i \geq 0,70$), maka soal tersebut dapat dikatakan reliable.

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas test (r_{11}) sebesar 0,93. Koefisien reliabilitas test 0,93 itu ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang study Bahasa Indonesia tersebut dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homegenitas

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang

diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat³⁶.

$$x^2 = \sum_I^K \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

fo : Frekuensi dari yang diamat

fe : Frekuensi Yang diharapkan

k : Banyak Kelas

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal,, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau hetrogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan hasil homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi

³⁶Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Edisi Revisi* (Jakarta : Change Publication, 2013) h.129

$\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = n_a-1 dan dk penyebut n_b-1 . Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.³⁷

G. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media kartu huruf tempel terhadap hasil belajar siswa di SDN 68 Bengkulu Tengah, digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

Variabel X (variabel bebas), yaitu media kartu huruf tempel.

Variabel Y (Variabel terikat), yaitu hasil belajar.

Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut. Untuk menguji komprasi dan rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti dikelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-test parametris varians :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah Sampel

\bar{x}_1 : Rata-Rata Sampel Ke-1

³⁷Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, h.184

\bar{x}_2 : Rata-Rata Sampel Ke-2

s_1^2 : Varian Sampel Ke-1

s_2^2 : Varian Sampel Ke-2

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (*signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar 68 Bengkulu Tengah

Berdasarkan keputusan presiden Nomor 10 Tahun 1993, tentang penunjukan pembangunan sekolah inpres termasuk pembangunan SD yang sekarang bernama SD Negeri 68 Bengkulu Tengah. Sekolah Dasar Negeri 68 Bengkulu Tengah didirikan pada tanggal 1 Februari tahun 1984 yang berada di Jalan Raya Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 8.757 M dan sudah memiliki sertifikat dengan nomor: 29/HP/BPN-07.10/2015.

Pada awalnya SD ini bernama SDN 30 Air Sebakul, dan kemudian berubah lagi menjadi SDN 10 Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Bengkulu Utara, karena adanya perkembangan wilayah pemekaran Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2008, maka SD ini berubah menjadi SDN 06 Talang Empat Bengkulu Tengah, dengan nomor NPSN 10700460 dan NSS 10.1.09.02.006. Kemudian berdasarkan Keputusan Bupati Bengkulu Tengah dengan Nomor Surat No: 420-239 Tahun 2017, Pada Tanggal 22 Juni 2017 SDN. 06 Talang Empat berubah menjadi SDN. 68 BENGKULU TENGAH dengan NPSN 10700460 dengan Nomor Statistik Sekolah yang baru 10-1-26-09-02-068.

Adapun kepala Sekolah yang sudah pernah memimpin sekolah ini yaitu :

- a. Hazmi, A.Ma, tahun 1984 – 2002
- b. Sukarti Nengsih, S.Pd, tahun 2002 – 2008
- c. Darmiyanto, S.Pd, tahun 2008 – sekarang.

Jumlah siswa dari kelas I – VI berjumlah 350 orang. Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, SDN 68 Bengkulu Tengah memiliki tenaga pendidik sebanyak 25 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 14 guru kelas, 3 guru PAI, 2 guru penjaskes, 2 guru mulok Bahasa Inggris, 1 staf TU, 1 staf perpustakaan dan 1 penjaga sekolah.

2. Situasi dan Kondisi sekolah

SD Negeri 68 Bengkulu Tengah berlokasi di Provinsi Bengkulu tepatnya terletak di Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Letak sekolah ini di pinggir Jalan yang berada didalam desa air sebakul, hal ini tentunya tidak menyulitkan siswa ataupun guru untuk datang ke swkolah. Lingkunganyapun cukup kondusif bagi proses belajar mengajar.

Situasi dan kondisi SD Negeri 68 Bengkulu Tengah sudah cukup baik karena sekolah ini merupakan sekolah dasae yang negeri dan sudah memiliki akreditasi B. Sarana dan prasarana sekolah ini juga tergolong lengkap karena SD Negeri 68 Bengkulu Tengah sudah memiliki perpustakaan dan tersedia media pembelajaran sebagai alat bantu dalam

mengajar. Hal itu tentunya akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.

3. Keadaan Fisik Sekolah

Bangunan SD Negeri 68 Bengkulu Tengah sudah berbentuk permanen, bangunan SD Negeri 68 Bengkulu Tengah dibatasi oleh tembok sebagai pembatas lokasi sekolah tersebut. Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah barat berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan ladang.

4. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 68 Bengkulu Tengah

Daftar tenaga guru dan staf administrasi SDN 68 Bengkulu Tengah pada tahun ajaran 2017/2018.

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, SDN 68 Bengkulu Tengah memiliki tenaga pendidik sebanyak 25 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 14 guru kelas, 3 guru PAI, 2 guru penjaskes, 2 guru mulok Bahasa Inggris, 1 staf TU, 1 staf perpustakaan dan 1 penjaga sekolah.

- a. Seluruh guru berjumlah 25 orang
- b. Staf tata usaha berjumlah 1 orang
- c. Penjaga sekolah berjumlah 1 orang

Untuk lebih jelasnya penulis uraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 68 Bengkulu Tengah**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Darmiyanto, S.Pd NIP. 196508041986011002	Kepala Sekolah
2.	Jarma Aini, S.Pd.SD NIP.197305021994092001	Guru Kelas VI A
3.	Linda Febrianti, S.Pd.SD NIP.197502041998102001	Guru Kelas VI B
4.	Kuswanto, S.Pd NIP.197206132005021002	Guru Kelas V A
5.	Ruhibah, S.Pd.SD NIP.196706041989032005	Guru Kelas V B
6.	Nelawati, S.Pd.SD NIP.196012281982122001	Guru Kelas V C
7.	Rusparmi, S.Pd.SD NIP.196610041991042002	Guru Kelas IV A
8.	Misdaliana, S.Pd NIP.197408161996092001	Guru Kelas IV B
9.	Zalmaidah, S.Pd.SD NIP.195911201981112001	Guru Kelas IV C
10.	Samsiar, S.Pd.SD NIP.196308081986042005	Guru Kelas III A
11.	Sutimah, A.Ma NIP. 196406051988032013	Guru Kelas III B
12.	Waryanti	Guru Kelas II A
13.	Mumtihana, A.Ma NIP.196012121984112002	Guru Kelas II B
14.	Nila Wahyuni, A.Ma NIP. 198203302005022005	Guru Kelas I A
15.	Hermawati, S.Pd.SD NIP.196406171983072001	Guru Kelas I B
16.	Sudirman, A.Ma NIP.195808271982031005	Guru Mapel PAI
17.	Elena Sastri, S.Pd. I NIP. 198306082009042002	Guru Mapel PAI
18.	Edi Heriyanto, A.Ma NIP.198411192009041001	Guru Mapel PJOK

19.	Hutman	Guru Mapel PJOK
20.	Dedi Martin, S.Pd	Guru Mapel B. Inggris
21.	Yunita Puasari, S.Pd	Guru Mapel B. Inggris
22.	Elza Juliasti, S.Pd.I	Guru Mapel IQRO dan PAI
23.	Tri Rohamawati, S.Pd	Staf TU
24.	Yetty Roslina	Staf Perpustakaan
25.	Misni	Penjaga Sekolah

5. Keadaan Siswa Disekolah Negeri 68 Bengkulu Tengah

Tabel 4.2

Profil Data Siswa SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	12	13	25
2	I B	13	12	25
3	II A	8	12	20
4	II B	6	14	20
5	III A	13	13	26
6	III B	14	13	27
7	IV A	7	17	24
8	IV B	10	15	25
9	IV C	12	13	25
10	V A	13	14	27
11	V B	12	15	27
12	V C	10	17	27
13	VI A	9	16	25
14	VI B	11	16	27
	Jumlah			350

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi :

Tabel 4.3

Sarana dan prsarana SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

No	Jenis Ruangan/ Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	WC	8	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang penjaga sekolah	1	Baik

7. Fasilitas Sekolah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

Tabel 4.4

Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	Kondisi
1	Lemari kepala sekolah	Baik
2	Papan tulis	Baik
3	Papan absen kecil	Baik
4	Kursi siswa	Baik
5	Meja siswa	Baik
6	Meja guru	Baik
7	Kursi guru	Baik
8	Lemari sepatu	Baik
9	Tanaman	Baik

8. Visi dan Misi SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

a. Visi Sekolah

Menciptakan peserta didik yang berkualitas, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terampil, mandiri, sehat jasmani dan rohani.

b. Misi Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki ragam tingkat pengetahuan keterampilan dasar.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai sikap untuk dapat dijadikan bekal melanjutkan pendidikan serta hidup dalam masyarakat.
- 3) Meningkatkan fungsi sekolah dasar sebagai lingkungan yang dapat menghasilkan lulusan yang bermutu.
- 4) Menanamkan sikap Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 5) Menanamkan sikap kepribadian yang beretika dan bermoral.
- 6) Memiliki pengetahuan dan keterampilan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten Bengkulu Tengah.
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.
- 6) Menjadi sekolah yang memiliki Life Skill (Kemampuan) dalam masyarakat.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada dua tes yang akan dilakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil pretest dilakukan sebelum dilakukanya penelitian dengan penggunaan media kartu huruf tempel. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil pretes terhadap keterampilan belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Kelas II A (Kelas Eksperimen Menggunakan Media Kartu Huruf Tempel)

Tabel 4.5

Hasil pretest siswa kelas II A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X^2	X	X^2	Interpretasi
1	Atdi Anugrah Jaya	12	60	3600	21	441	T
2	Aldi Anugrah Pratama	6	30	900	-9	81	S
3	Alfian Febriansyah	8	40	1600	1	1	S
4	Azlan Satrio	7	35	1225	-4	16	S
5	Anjar Rizki Gita	11	55	3025	16	256	T
6	Bram Putra	2	10	100	-29	841	R

7	Budi Anugrah Wijaya	11	55	3025	16	256	T
8	Candra Armadani	3	15	225	-24	875	R
9	Della Nur Anggraini	5	25	625	-14	196	S
10	Faivi Nabila	9	45	2025	6	36	S
11	Livia Aprita lita	5	25	625	-14	196	S
12	Mutia lestari	12	60	3600	21	441	T
13	Serli Dwi cahyati	5	25	625	-14	196	S
14	Sulistiyo wati	9	45	2025	6	36	S
15	Shyafa nur al-qori	8	40	1600	1	1	S
16	Silvia anggraini	5	25	625	-14	196	S
17	Tiara larasati	10	50	2500	11	121	S
18	Zahara putri ayu	9	45	2025	6	36	S
19	Zahara putriani khairo	10	50	2500	11	121	S
20	Zainatul sadia	9	45	2025	6	36	S
	Jumlah		$\sum x =$ 780	$\sum x^2 =$ 34,500		$\sum x^2 =$ 4,080	

Sumber : keterampilan *pretest*

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

*Kolom 6 adalah simpang rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$.
($\bar{x} = \sum fx / N$)*

Kolom 7 pengkuadratan simpangan rata-ratanya (X²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah).

Selanjutnya dimasukan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Perhitungan nilai mean pretest Siswa Kelas II A

X	F	Fx
60	2	120
55	2	110
50	1	50
45	2	90
40	4	160
35	1	35
30	2	60
25	4	100
15	1	15
10	1	10
Jumlah	20	780

(sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian sekor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{-\sum fx}{N} = \frac{780}{20} = 39$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{4080}{20}} = \sqrt{204} = 14,28$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 39 + 14,28 = 53,28$$

—————→ Tengah/ Sedang

$$M - I. SD = 39 - 14,28 = 24,72$$

—————→ Bawah/ Rendah

Tabel 4.7

Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas II A

No	Nilai pretest	Katagori	Frekuensi	%
1	53,28 ke atas	Atas / Tinggi	4	20%
2	24,72 – 53,28	Tengah / Sedang	14	70%
3	24,72 ke bawah	Bawah / Rendah	2	10%
Jumlah			20	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas II A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlahprekuensi}}{\text{jumlahtsiswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas II A, Terdapat : 4 Siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), dan 2 siswa dikelompok bawah /rendah (10%).

b. Kelas II B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.8

Hasil pretest siswa kelas II B

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	Y ²	Interpretasi
1	Arjuna ardiansa	9	45	2025	8	64	S
2	Amanda rizki aprilia	4	20	400	-17	289	R
3	Ananda dhafa pratama	5	25	625	-12	144	R
4	Anisa safrilianti	6	30	900	-7	49	S
5	Aura anindya jatmiko	7	35	1225	-2	4	S
6	Azril wibowo	8	40	1600	3	9	S
7	Dimas wahyu prayugo	6	30	900	-7	49	S
8	Ina putri oktari	11	55	3025	18	324	T
9	Iqbal rizki ramadan	7	35	1225	-2	4	S
10	Irani alvyani	8	40	1600	3	9	S
11	Irfan mahmulul huda	11	55	3025	18	324	T
12	Lidyawati	8	40	1600	3	9	S
13	Mariana syafitri	10	50	2500	13	169	T
14	Meylisha auliyya putri	8	40	1600	3	9	S
15	Murni dewi	11	55	3025	18	324	T
16	Nissa nayla sari	3	15	225	-22	484	R
17	Sinta tri julia	7	35	1225	-2	4	S
18	Syakira nurul fajar	6	30	900	-7	49	S
19	Prima dona	5	25	625	-12	144	R
20	Winna arum qhomaria	8	40	1600	3	9	S
	Jumlah		$\sum y = 740$	$\sum y^2 = 29,850$		$\sum y^2 = 2470$	

Sumber : keterampilan *pretest*

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - y$. ($y = \sum fy / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (Y^2)

Kolom 8 adalah interpretasi ($T = Tinggi$, $S = Sedang$, $R = Rendah$).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (Y). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas II B

Y	F	Fx
55	3	165
50	1	50
45	1	45
40	5	200
35	3	105
30	3	90
25	2	50
20	1	20
15	1	15
Jumlah	20	740

(sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$Y = \frac{-\sum fy}{N} = \frac{740}{20} = 37$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{2470}{20}} = \sqrt{123,5} = 11,11$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut :

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 37 + 11,11 = 48,11$$

—————> Tengah/ Sedang

$$M - I.SD = 37 - 11,11 = 25,89$$

—————> Bawah/ Rendah

Tabel 4.10

Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas II B

No	Nilai pretest	Katagori	Frekuensi	%
1	48,11 ke atas	Atas / Tinggi	4	20%
2	25,89 – 48,11	Tengah / Sedang	12	60%
3	25,89 ke bawah	Bawah / Rendah	4	20%
Jumlah			20	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas II B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlahprekuensi}}{\text{jumlahtsiswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas II B, Terdapat : 4 Siswa dikelompok atas / tinggi (20%), 12 siswa dikelompok tengah/sedang (60%), dan 4 siswa di kelompok bawah /rendah (20%).

2. Hasil Posttest

Posttest dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran kemampuan Membaca teks pendek. Adapun hasil posttest terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen Menggunakan Media Kartu Huruf Tempel

Tabel 4.11

Hasil Posttest Siswa Kelas II A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	X ²	Inter Pretasi
1	Atdi Anugrah Jaya	15	75	5625	2	4	S
2	Aldi Anugrah Pratama	11	55	3025	-18	324	R
3	Alfian Febriansyah	12	60	3600	-13	169	R
4	Azlan Satrio	11	55	3025	-18	324	R
5	Anjar Rizki Gita	15	80	5625	2	4	S

6	Bram Putra	14	70	4900	-3	9	S
7	Budi Anugrah Wijaya	16	75	6400	7	49	T
8	Candra Armadani	12	60	3600	-13	169	R
9	Della Nur Anggraini	15	75	5625	2	4	S
10	Faivi Nabila	12	60	3600	-13	169	R
11	Livia Aprita lita	16	80	6400	7	49	T
12	Mutia lestari	14	70	4900	-3	9	S
13	Serli Dwi cahyati	15	75	5625	2	4	S
14	Sulistiyo wati	17	85	7225	12	144	T
15	Shyafa nur al-qori	16	80	6400	7	49	T
16	Silvia anggraini	16	80	6400	7	49	T
17	Tiara larasati	15	75	5625	2	4	S
18	Zahara putri ayu	15	75	5625	2	4	S
19	Zahara putriani khairo	17	85	7225	12	144	T
20	Zainatul sadia	18	90	8100	17	289	T
			$\sum x =$ 1460	$\sum x^2 =$ 111,550		$\sum x^2 =$ 1980	

Sumber : keterampilan *pretest*

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

*Kolom 6 adalah simpang rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$.
($x = \sum fx / N$)*

Kolom 7 pengkuadratan simpangan rata-ratanya (X²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas II A

X	F	Fx
90	1	90
85	2	170
80	4	320
75	6	450
70	2	140
60	3	180
55	2	110
Jumlah	20	1460

(sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1460}{20} = 73$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1980}{20}} = \sqrt{9,95} = 3,54$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 73 + 3,54 = 76,54$$

—————→ Tengah/ Sedang

$$M - I.SD = 73 - 3,54 = 69,46$$

—————→ Bawah/ Rendah

Tabel 4.13

Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas II A

No	Nilai pretest	Katagori	Frekuensi	%
1	76,54 ke atas	Atas / Tinggi	7	35%
2	69,49 – 76,54	Tengah / Sedang	9	45%
3	69,46 ke bawah	Bawah / Rendah	5	25%
Jumlah			20	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas II A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlahprekuensi}}{\text{jumlahtsiswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas II A, Terdapat :
7Siswa dikelompok atas/tinggi (35%), 9 siswa dikelompok tengah/sedang (45%),
dan 5 siswa dikelompok bawah /rendah (25%).

b. Kelas II B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.14

Hasil *Posstest* Siswa Kelas II B

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	Y ²	Inter Pretasi
1	Arjuna ardiansa	11	55	3025	-9	81	S
2	Amanda rizki aprilia	11	55	3025	-9	81	S
3	Ananda dhafa pratama	13	65	4225	1	1	S
4	Anisa safrilianti	14	70	4900	6	36	S
5	Aura anindya jatmiko	13	65	4225	1	1	S
6	Azril wibowo	16	80	6400	16	256	T
7	Dimas wahyu prayugo	10	50	2500	-14	196	R
8	Ina putri oktari	16	80	6400	16	256	T
9	Iqbal rizki ramadan	12	60	3600	-4	16	S
10	Irani alvyani	11	60	3600	-4	16	S
11	Irfan mahmulul huda	12	60	3600	-4	16	S
12	Lidyawati	18	90	8100	26	676	T
13	Mariana syafitri	13	65	4225	1	1	S
14	Meylisha auliyya putri	13	65	4225	1	1	S
15	Murni dewi	13	65	4225	1	1	S
16	Nissa nayla sari	13	65	4225	1	1	S
17	Sinta tri julia	11	60	2500	-4	16	S
18	Syakira nurul fajar	15	75	5625	11	121	T
19	Prima dona	12	60	3600	-4	16	S
20	Winna arum qhomaria	11	55	3025	9	81	S
	Jumlah		$\sum \square = 1,300$	$\sum \square^2 = 85,200$		$\sum \square^2 = 1820$	

Sumber : keterampilan *pretest*

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - \bar{y}$. ($y = \sum fy / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (Y^2)

Kolom 8 adalah interpretasi ($T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah$).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{Y}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas II B

Y	F	Fx
90	1	90
80	2	160
75	1	75
70	1	70
65	6	390
60	5	300
55	3	165
50	1	50
Jumlah	20	1300

(sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$Y = \frac{-\sum fy}{N} = \frac{1300}{20} = 65$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1820}{20}} = \sqrt{91} = 9,54$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 65 + 9,54 = 74,54$$

—————→ Tengah/ Sedang

$$M - I.SD = 65 - 9,54 = 55,46$$

—————→ Bawah/ Rendah

Tabel 4.16

Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas II B

No	Nilai pretest	Katagori	Frekuensi	%
1	74,54 ke atas	Atas / Tinggi	4	20%
2	55,46 – 74,54	Tengah / Sedang	12	75%
3	55,46 ke bawah	Bawah / Rendah	4	5%
Jumlah			20	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah posstest siswa kelas II B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlahprekuensi}}{\text{jumlahtsiswa}} \times 100$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II B yang tanpa menggunakan media terdapat 15 siswa dengan persentase 75% dalam katagori sedang dengan keterampilan siswa antara 55,46 sampai 74, 54

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan diuji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pada variabel X media kartu huruf tempeldan variabel Y tanpa menggunakan media yang akan di uji normalitas adalah uji chi kuadrat.³⁸

a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 60

Skor kecil : 10

³⁸ Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Edisi Revisi*. h. 129

2) Menentukan rentangan R

$$\begin{aligned} R &= 60 - 10 \\ &= 50 \end{aligned}$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,4496 \\ &= 5,596 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{K} = \frac{50}{5} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi
1	10-19	2	15	225	30	450
2	20-29	4	25	625	100	2500
3	30-39	2	35	1225	70	2450
4	40-49	6	45	2025	270	12150
5	50-59	4	55	3025	220	12100
6	60-69	2	65	4225	130	8450
Σ		20		11350	820	38100

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media kartu huruf

tempel, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- 5) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$= \frac{820}{20}$$

$$= 41$$

- 6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20 \cdot 38100 - (820)^2}{20(20 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{762000 - (672400)}{380}}$$

$$= \sqrt{\frac{89600}{380}}$$

$$= \sqrt{235,87}$$

$$S = 15,35$$

- 7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval pertama kurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas

interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 9,5 19,5 29,5
39,5 49,5 59,5

- b) Mencari nilai Z Score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - x}{S}$$

$$Z1 = \frac{9,5 - 41}{15,35} = \frac{-31,5}{15,35} = 2,05$$

$$Z2 = \frac{19,5 - 41}{15,35} = \frac{-21,5}{15,35} = 1,40$$

$$Z3 = \frac{29,5 - 41}{15,35} = \frac{-11,5}{15,35} = 0,74$$

$$Z4 = \frac{39,5 - 41}{15,35} = \frac{-1,5}{15,35} = 0,09$$

$$Z5 = \frac{49,5 - 41}{15,35} = \frac{-8,5}{15,35} = 0,55$$

$$Z6 = \frac{59,5 - 41}{15,35} = \frac{-8,5}{15,35} = 1,20$$

$$Z7 = \frac{69,5 - 41}{15,35} = \frac{-28,5}{15,35} = 1,85$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4799 0,4192 0,2703 0,0359 0,2088 0,3849, 0,4678

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama di kurang angka baris kedua, angka baris kedua di kurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda untuk angka tengah ditambahkan.

$$0,4798 - 0,4192 = 0,0606$$

$$0,4192 - 0,2702 = 0,1498$$

$$0,2703 - 0,0359 = 0,2344$$

$$0,0359 + 0,2088 = 0,2447$$

$$0,2088 - 0,3849 = 0,1761$$

$$0,3849 - 0,4678 = 0,0829$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalihkan luas setiap interval dengan jumlah responden ($n = 20$)

$$0,0606 \times 20 = 1,212$$

$$0,1489 \times 20 = 2,978$$

$$0,2344 \times 20 = 4,688$$

$$0,2447 \times 20 = 4,894$$

$$0,1761 \times 20 = 3,522$$

$$0,0829 \times 20 = 1,658$$

Tabel 4.18

Frekuensi yang diharapkan

Dari hasil pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	9,5	2,05	0,4798	0,0606	1,212	2
2	19,5	1,40	0,4192	0,1498	2,978	4
3	29,5	0,74	0,2703	0,2344	4,688	2
4	39,5	0,09	0,0359	0,2447	4,894	6
5	49,5	0,55	0,2088	0,1761	3,522	4
6	59,5	1,20	0,3849	0,0829	1,658	2
Σ	69,5	1,85	0,4678			20

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum_1^K \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\ &= \frac{(2 - 1,212)^2}{1,212} + \frac{(4 - 2,978)^2}{2,978} + \frac{(2 - 4,688)^2}{4,688} + \frac{(6 - 4,894)^2}{4,894} \\ &\quad + \frac{(4 - 3,522)^2}{3,522} + \frac{(2 - 1,658)^2}{1,658} \\ &= 0,51 + 0,35 + 1,54 + 0,24 + 0,06 + 0,07 \\ X^2 &= 2,77 \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 55

Skor kecil : 15

2) Menentukan rentangan R

$$\begin{aligned} R &= 55 - 15 \\ &= 40 \end{aligned}$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,4496 \\ &= 5,496 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{K} = \frac{40}{6} \\ &= 6,66 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Yi	Yi ²	Fyi	Fyi
1	14-20	2	17	289	34	578
2	21-27	2	24	576	48	1152
3	28-34	3	31	961	93	2883
4	35-41	8	38	1444	304	11552
5	42-48	1	45	2025	45	2025

6	49-55	4	52	2704	208	10816
Σ		20		7999	732	29006

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini tanpa media kartu

huruf tempel , maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- 5) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma Fy}{n}$$

$$= \frac{732}{20}$$

$$= 36,6$$

- 6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FYi^2 - (FYi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20 \cdot 29006 - (732)^2}{20(20 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{580120 - (535824)}{380}}$$

$$= \sqrt{\frac{44296}{380}}$$

$$= \sqrt{116,56}$$

$$S = 10,79$$

- 7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

- f) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama kurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 13,5 20,5 27,5 34,5 41,5 48,5
- g) Mencari nilai Z Score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - x}{S}$$

$$Z1 = \frac{13,5 - 36,6}{10,79} = \frac{-23,1}{10,79} = 2,14$$

$$Z2 = \frac{20,5 - 36,6}{10,79} = \frac{-16,1}{10,79} = 1,49$$

$$Z3 = \frac{27,5 - 36,6}{10,79} = \frac{-9,1}{10,79} = 0,84$$

$$Z4 = \frac{34,5 - 36,6}{10,79} = \frac{-2,1}{10,79} = 0,19$$

$$Z5 = \frac{41,5 - 36,6}{10,79} = \frac{4,9}{10,79} = 0,45$$

$$Z6 = \frac{48,5 - 36,6}{10,79} = \frac{11,9}{10,79} = 1,10$$

$$Z7 = \frac{55,5 - 36,6}{10,79} = \frac{18,9}{10,79} = 1,75$$

- h) Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4838 0,4319 0,2995 0,1753 0,1736 0,3643, 0,4599
- i) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama di kurang angka baris kedua, angka baris kedua di kurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4838 - 0,4319 = 0,0519$$

$$0,4319 - 0,2995 = 0,1324$$

$$0,2995 - 0,1753 = 0,1242$$

$$0,1753 + 0,1736 = 0,3489$$

$$0,1736 - 0,3643 = 0,1907$$

$$0,3643 - 0,4599 = 0,0956$$

- j) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden ($n = 20$)

$$0,0519 \times 20 = 1,038$$

$$0,1324 \times 20 = 2,648$$

$$0,1242 \times 20 = 2,484$$

$$0,3489 \times 20 = 6,978$$

$$0,1907 \times 20 = 3,814$$

$$0,0956 \times 20 = 1,912$$

Tabel 4.20

Frekuensi yang diharapkan

Dari hasil pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	13,5	2,14	0,4838	0,0519	1,038	2
2	20,5	1,49	0,4319	0,1324	2,648	2
3	27,5	0,84	0,1242	0,2242	2,484	3
4	34,5	0,19	0,3489	0,0983	6,978	8
5	41,5	0,45	0,1736	0,1907	3,814	1
6	48,5	1,10	0,3643	0,0956	1,912	4
Σ	55,5	1,75	0,4599			20

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_I^K \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2 - 1,038)^2}{1,038} + \frac{(2 - 2,648)^2}{2,648} + \frac{(3 - 4,484)^2}{4,484} + \frac{(8 - 6,978)^2}{6,978} \\
 &\quad + \frac{(1 - 3,814)^2}{3,814} + \frac{(4 - 1,912)^2}{1,912}
 \end{aligned}$$

$$= 0,89 + 0,15 + 1,49 + 0,14 + 0,11 + 0,28$$

$$Y^2 = 3,01$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi $d.b = k-3 = 6-3 = 0,05$ didapat $X_{tabel} = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas kartu huruf tempel (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 2,77$ sedangkan perhitungan uji normalitas tanpa media (variabel Y) memiliki $X^2_{hitung} = 3,01$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari pada X^2_{tabel} maka dapat disimpulkan, data variabel X dan variabel Y dinyatakan distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas data adalah uji F (Fisher)

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan uji fisher media pembelajaran kartu huruf tempel (variabel X) tanpa menggunakan media kartu huruf tempel (variabel Y) pada lampiran 3 dan lampiran 4, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut :

a. Nilai vaian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(34,500) - (780)^2}{20(20-1)}$$
$$= \frac{690,000 - 608,400}{20(19)} = \frac{81,600}{380} = 214,73684$$

$$S_1 = \sqrt{214,73684} = 14,65$$

b. Nilai vaian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(29,850) - (740)^2}{20(20-1)}$$
$$= \frac{597,000 - 547,600}{20(19)} = \frac{49,400}{380} = 130$$

$$S_1 = \sqrt{130} = 11,40$$

Hasil hitung diatas menunjukkan nilai varians (variabel X)= 14, 65 dan nilai varian (variabel Y) = 11,40. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{14,65}{11,40} = 1,28$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

Hasil penunjukan $F_{hitung} = 1,28$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 19$ dan $dk_{penyebut} = 19$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,38$. Ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,28 \leq 4,38$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf tempel terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah. dengan menggunakan data pada tabel 4.21 di bawah ini.

Tabel 4.21

Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Kartu Huruf Tempel Dan Tidak Menggunakan Media Hasil Posttest

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	75	55	2	5625	-9	3025
2	55	55	-18	3025	-9	3025
3	60	65	-13	3600	1	4225
4	55	70	-18	3025	6	4900
5	80	65	2	5625	1	4225
6	70	80	-3	4900	16	6400
7	75	50	7	6400	-14	2500
8	60	80	-13	3600	16	6400
9	75	60	2	5625	-4	3600
10	60	60	-13	3600	-4	3600
11	80	60	7	6400	-4	3600

12	70	90	-3	4900	26	8100
13	75	65	2	5625	1	4225
14	85	65	12	7225	1	4225
15	80	65	7	6400	1	4225
16	80	65	7	6400	1	4225
17	75	60	2	5625	-4	2500
18	75	75	2	5625	11	5625
19	85	60	12	7225	-4	3600
20	90	55	17	8100	9	3025
	$\sum x =$ 1460	$\sum y =$ 1,300		$\sum x^2 =$ 111,550		$\sum y^2 =$ 85,200

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukan kedalam rumus perhitungan t test “t” dengan langkah awal yaitu mencari mean x dan y

Adapun hasilnya sebagai berikut :

a. Mencari mean x dan y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_I = \frac{Fx}{N} = \frac{1460}{20} = 73$$

2) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } Y_I = \frac{Fy}{N} = \frac{1300}{20} = 65$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

1) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{11980}{20}} = \sqrt{999} = 9,99$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1820}{20}} = \sqrt{91} = 9,54$$

c. Mencari varian variabel X dan Y

1) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas II A yang menggunakan media kartu huruf tempel (variabel X)

$$S1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum y^2)^2}{n(n-1)} = \frac{20(85,200) - (1,300)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2,231,000 - 2,131,600}{20(19)} = \frac{99,600}{380} = 262,105$$

$$S1^2 = \sqrt{262,105}$$

$$S1 = 16,9$$

2) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas II B yang tanpa menggunakan media (variabel Y)

$$S2^2 = \frac{N \sum y^2 - (\sum y^2)^2}{n(n-1)} = \frac{20(85,200) - (1,300)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{1,704,000 - 1,690,000}{20(19)} = \frac{65,600}{380} = 172,631$$

$$S2^2 = \sqrt{172,631}$$

$$S1 = 13,14$$

d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{73 - 64}{\sqrt{\frac{262,105}{20} + \frac{172,631}{20}}}$$

$$T = \frac{9}{\sqrt{\frac{434,736}{20}}} = \frac{9}{\sqrt{21,7368}} = \frac{9}{4,6622} = 2,304$$

Sebelum di konsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan ditentukan dulu df atau $db = (N_1 + N_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$. (menjadi 40) pada taraf signifikans 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,304 > 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian iniditerima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf tempel terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas II SDN 68 Bengkulu Tengah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dikelas II A dan B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan RRP KTSP. Minggu pertama peneliti melakukan penelitian dikelas II A atau kelas eksperimen yang menggunakan media kartu huruf tempel. Hal yang pertama kali peneliti lakukan yaitu siswa diberikan tes diawal pembelajaran yaitu pretest sebanyak 10 item soal pilihan ganda, guna dari test tersebut untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi membaca anak. Setelah test tersebut selesai maka dapat dilihat hasil kemampuan awal siswa yaitu 20% tinggi, 70% sedang, dan 10% rendah.

Setelah ditemukan hasil awal siswa yang belum diberikan perlakuan apapun, maka selanjutnya peneliti tetap melakukan penelitian dikelas yang sama yaitu kelas II A atau kelas eksperimen dengan memberikan materi awal yaitu membaca anak dengan menggunakan media kartu huruf tempel, yang mana siswa berperan aktif pada pembelajaran ini dan siswa yang awalnya bermalasan-malasan menjadi

tertarik untuk mencoba membaca teks pendek yang telah ditempelkan dipapan tulis yang mana berbentuk huruf, kata dan kalimat. Pembelajaran ini yang mana sambil bermain membuat siswa antusias dalam belajar. Siswapun tertarik dan memberanikan diri untuk tampil kedepan tanpa harus diperintah terlebih dahulu. Pembelajaran pun berjalan dengan aktif dan siswa pun terlihat tidak jenuh, semangat membacanya pun meningkat.

Setelah pembelajaran dikelas berakhir materi yang disampaikan telah terselesaikan maka peneliti memberikan test yang kedua yaitu posstest dengan 10 item soal pilihan ganda, tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada kemampuan membaca anak. Hasil yang diperoleh siswa pun cukup signifikan apabila dibandingkan dengan hasil test awal siswa, yaitu 35% tinggi, 45% sedang, dan 25% rendah.

Selanjutnya dikelas kontrol atau kelas yang tidak menggunakan media juga diberikan test yaitu pretest dengan jumlah item soal yang sama yaitu 10 soal pilihan ganda yang mana tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi membaca anak. Yang mana hasil test tersebut diperoleh 20% tinggi, 60% sedang, 20% rendah.

Setelah test awal telah selesai dilaksanakan maka peneliti melakukan pembelajaran dikelas pada hari berikutnya dengan materi yang sama dengan kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan media, yang membedakannya adalah cara penyampaian materinya kalau dikelas

eksperimen menggunakan media kalau dikelas kontrol tanpa menggunakan media hanya terpaku pada buku paket saja. Yang terjadi dikelas yaitu siswa kurang berminat untuk membaca dan pada sibuk sendiri-sendiri serta siswa mudah bosan dan banyak yang bermalas-malasan karena pembelajaran kurang menarik. Setelah materi telah selesai disampaikan maka peneliti memberikan siswa test dengan 10 item soal pilihan ganda, sama dengan kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan media. Posstest ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca teks pendek di SDN 68 Bengkulu Tengah dengan hasil yaitu tetap seperti hasil awal ketika pretest yaitu 20% tinggi, 60% sedang dan 20% rendah.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui adanya pengaruh pelaksanaan media kartu huruf tempel terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi yaitu peserta didik lebih aktif, menyenangkan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani menjawab pertanyaan saat guru melakukan tanya jawab.

Selain itu juga dengan menggunakan media kartu huruf tempel guru dapat menanamkan nilai-nilai seperti ketaatan, kejujuran, kerendahan hati dan kepedulian, penanaman nilai ini disampaikan secara tidak langsung dan di visualisasikan melalui kartu huruf tempel khususnya pada

materi membaca. Pemanfaatan media kartu huruf tempel dapat menunjang tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu huruf tempel, terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi kepada peserta didik yang menyangkut berbagai aspek keperibadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Selanjutnya apabila peserta didik sudah memahami materi pembelajaran dengan baik maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang baik juga, karena dari pembahasan di atas dapat terbukti bahwa media yang digunakan oleh guru itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasliman dalam buku Ahmad Susanto ia berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.³⁹

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar yaitu

³⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.12

keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan media yang digunakan oleh guru.

Hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat pada hasil pretest dan posttest pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen		
<i>Kelas</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Kontrol	70%	75%
Kelas Eksperimen	80%	90%

Dan juga dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 2,304$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,304 > 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media kartu huruf tempel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 68 Bengkulu Tengah.

Dari pembahasan dan hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah Alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media

pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik adalah media kartu huruf tempel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah diterapkan media kartu huruf tempel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD 68 Bengkulu Tengah. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil postes siswa kelas IIA yang menggunakan media pembelajaran kartu huruf tempel yaitu dalam kategori sedang sebanyak 9 orang siswa (45%) mendapatkan nilai antara 69,46 sampai 76,54. Dan hasil belajar siswa kelas IIB yang tidak menggunakan media kartu huruf tempel yaitu dalam kategori sedang sebanyak 15 orang siswa (75%) mendapatkan nilai antara 55,46 sampai 74,54 dan berdasarkan dari hasil Uji t terhadap dua kelompok, diperoleh $t_{hitung} = 2,304$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,304 > 2,021$).

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai buah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain

itu diharapkan memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam model penelitian ini.

2. Bagi guru yang melaksanakan media hutan dongeng

Bagi seorang guru diaharapkan dalam melaksanakan media kartu huruf tempel ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan media kartu huruf tempel tersebut.

3. Bagi siswa

Jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru sebelum memberikan tugas. Jadikanlah prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2013
- Ambarini Vinca, *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima, 2009
- Anas sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Prasada, 2003
- Arsyad,Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015
- Asep Jihad, Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Baharudin, *Psikologi Pendidikan*. Jogyakarta: Pt. Ar-Ruzz Media Group, 2009
- BSNP. *Standar Isi Dan Kompetensi Kelulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Sd/Mi*. Jakarta: Bp.Cipta Jaya. (2006)
- Daeng Nurjamal, *Dkk Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: DIVA Press, 2009
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2012
- Nazir, *Metode Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Rosma Hartiny Sam's M,Pd, *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2010
- Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* Bandung : Alfabeta, 2013
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta, 2015
- Rima Ega Wati, *Ragam Media Pembelajaran*. Jogyakarta: Kata Pena, 2016
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R Dan D*. Bandung : Alfabeta,2007
- Sugiyono, *Metode Peneitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*. Bandung : Alfabeta, 2009
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2011

- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Edisi Revisi* . Jakarta : Change Publication, 2013
- Sadiman, Arif S, Dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- T.W, Solchan, Dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas* Kemendikbud: Jakarta
- Yeti Mulyati,Dkk. *Keterampilan Bahasa Indonesia Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*.